



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 8/PHPU.D-XII/2014**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014**

**ACARA
PEMBUKTIAN
(IV)**

J A K A R T A

SELASA, 6 MEI 2014



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 8/PHPU.D-XII/2014

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
Provinsi Lampung Tahun 2014

PEMOHON

1. H. Herman H.N. dan Zainudin Hasan (Nomor Urut 3)

TERMOHON

KPU Provinsi Lampung

ACARA

Pembuktian (IV)

Selasa, 6 Mei 2014, Pukul 15.37 – 16.31 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Ahmad Fadlil Sumadi | (Anggota) |
| 3) Aswanto | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Fadzlun Budi S.N.
Yunita Rhamadani

Panitera Pengganti
Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Agus Bhakti Nugroho
2. Muhammad Yunus
3. Alex Chandra
4. Resmen Kadafi
5. Yeni Wahyuni
6. Maulana Bungaran

B. Ahli dari Pemohon:

1. Maruarar Siahaan

C. Saksi dari Pemohon:

1. Wawan Sori
2. Suhardi My.
3. Sukemi
4. M. Saji
5. Dharma Setiawan

D. Termohon:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Sholihin | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |
| 2. Handi Mulyaningsih | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |
| 3. Edwin Hanibal | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Rozali Umar
2. Frans Handrajadi
3. Waris Basuki
4. M. Ridho

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Ahmad Handoko
2. Abis Hasan Mu'an
3. Agus Dwiwarsono
4. Yusril Ihza Mahendra

SIDANG DIBUKA PUKUL 15.37 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Sidang dalam Perkara Nomor 8/PHPU.D-XII/2014 PHPU Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Lampung, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saudara Pemohon, hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Termohon hadir?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait?

6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AGUS DWIWARSONO

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Pada persidangan kali ini, sesuai dengan agenda yang sudah diputus Majelis pada persidangan yang lalu adalah mendengarkan keterangan dari Bawaslu dan Panwaslu, tapi sampai hari ini belum ada dan keterangan tertulis juga belum masuk di Kepaniteraan dan Majelis belum menerima. Kita akan menunggu dan memberi waktu sampai ... sampai hari Kamis begitu, ya Kamis kita nanti akan minta dan menghubungi Bawaslu Provinsi dan Panwaslu untuk bisa memberikan

keterangannya, kita tunggu sampai pukul 00.00 WIB. Ini mohon Pihak Terkait yang mengajukan, juga ikut membantu kita untuk mendesak pada Bawaslu dan Panwaslu untuk anu, ya.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Siap, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kemudian, pada putaran kedua ini, Termohon dan Pihak Terkait sudah tidak mengajukan saksi lagi, tapi pihak Pemohon masih mengajukan 5 orang saksi dan 2 orang ahli. Ahli yang hadir adalah Yang Mulia mantan Hakim Dr. Maruarar dan Prof. Saldi Isra. Prof. Saldi Isra tidak jadi melalui video conference, tapi keterangan tertulis sudah sampai di Majelis. Untuk Pak Dr. Maruarar itu nanti disampaikan secara lisan dan yang tertulis nanti tolong bisa disampaikan ke Kepaniteraan.

Lima orang saksi dari pihak Pemohon untuk segera kita lakukan. Pak Maru, bisa maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Saya persilakan.

10. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Mohon ikuti lafal sumpah kata demi kata.

"Saya bersumpah, berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya."

11. AHLI YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya bersumpah, berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya.

12. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Saksi dari Pemohon ada 5 orang yang diajukan ... ini yang diajukan 7, tapi kita 5 saja yang diperiksa sesuai dengan nomor urut atau ada perubahan ini?

13. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Sesuai dengan nomor urut, Yang Mulia.

14. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu, Saudara Wawan saya persilakan maju. Suhardi, Sukemi, M. Saji, Dharma Setiawan, Nur ... oh, sampai lima ya. Ini Pemohon masih ngeyel saja ini, kemarin sudah ada contoh untuk membuat daftar yang benar, sebagaimana pihak Termohon dan Pihak Terkait itu, ini masih saja ya sedikit ini, tapi ya sudahlah, sudah lebih bagus daripada yang pertama kemarin daftarnya.

Tangan lurus ke bawah! Yang Mulia Dr. Wahiduddin Adams saya persilakan.

15. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Untuk mengikuti ucapan saya, kata demi kata.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

16. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Kembali ke tempat sesuai dengan tempat duduk semula. Rohaniwan, terima kasih.

Pihak Termohon dan Pihak Terkait, sudah mendapat keterangan Ahli tertulis dari Prof. Saldi?

18. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Sudah, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, ya?

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AGUS DWIWARSONO

Sudah, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Baik, saya mulai. Pak Maru, saya persilakan.

22. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Yang Mulia Majelis Panel Mahkamah Konstitusi. Saya diminta oleh Pemohon untuk turut serta memberikan pendapat di dalam Persidangan Mahkamah Konstitusi ini dan pernyataan saya yang pertama tentunya bahwa Pemilukada Provinsi Lampung yang serentak dengan Pemilu Legislatif merupakan suatu hal yang pertama sekali barangkali. Dan menurut saya, kalau dilihat dari apa yang terjadi, barangkali dapat dari pemilu legislatif, sebagaimana tergambar dari hasil yang belum selesai Plenonya sampai hari ini, saya berpendapat merupakan suatu indikator juga melihat permasalahan ini.

Tetapi, yang menjadi fokus perhatian saya di dalam sengketa pilkada ini adalah apa yang diajukan oleh Pemohon ini sebagai suatu kegiatan yang menurut saya agaknya berbahaya di dalam kehidupan politik republik ini, ketika para pemodal sudah memasuki ranah politik. Dan barangkali, ini nanti akan merupakan bahan yang sangat menjadi fokus kita bahwa ada organisasi kapital, masuk, ikut di dalam suatu proses pilkada dan aktif ikut mendukung satu pasangan calon, yaitu Pihak Terkait barangkali ini sekarang. Dan dilakukan dengan cara-cara yang membagikan ... kalau saya melihat ini dikatakan sayang sekali saya tidak bisa membuka ini videonya, tapi ada membagi-bagi uang sangat aktif sekali dan di dalam gambar ini barangkali bisa dilihat ... ya ini, sayang suaranya tidak ada ini, tetapi pasti ini akan biasanya kan, ini akan dibantah. Tinggal lagi sekarang kita akan bicara tentang beban bukti.

Nah, di dalam kondisi seperti ini, yang paling mengkhawatirkan bagi saya, jikalau intervensi dilakukan oleh bisnis yang sifatnya asing, bayangkan bagaimana masa depan kita punya kedaulatan politik? Ini yang menurut saya, misalnya kalau di Freeport sudah melakukan suatu aksi di dalam pemilu dengan kekuatan modal yang besar begitu, ya pastilah there is no free lunch, enggak ada itu makan siang yang gratis, kan?

Oleh karena itu, bahayanya intervensi pemodal masuk di dalam proses pemilu seperti ini, sungguh-sungguh harus bisa dilihat di dalam sengketa ini sebagai sesuatu yang apakah memang ini sesuatu yang konstitusional? Kalau saya membaca apa yang disebutkan Pasal 22E itu, pemilu itu harus luber jurdil, jujur adil, saya kira ini menjadi suatu soal yang sungguh-sungguh menjadi masalah ini.

Dari sisi dalil Pemohon, apakah itu masif? Itu saya kira bisa dilihat dari banyaknya laporan yang sudah masuk itu, yang mungkin tidak mampu menghadirkan saksi sebegitu banyak untuk bisa mendukung ini,

tetapi tentunya merupakan suatu hal yang bisa dinilai dari apa yang sudah diajukan secara tertulis. Tetapi juga, secara struktur apa yang telah diajukan itu, saya melihat bahwa Bawaslu membuat kesimpulan, semuanya hampir banyak itu, kecuali barangkali yang saya baca di media, hanya beberapa yang diajukan sebagai tindak pidana. Semuanya tidak memenuhi unsur. Tetapi, tidak ada suatu aktivitas misalnya untuk melihat, apakah misalnya produk alat-alat bukti ini bisa menjadi suatu petunjuk, sehingga mereka yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pemilu dan pengawasan pemilu itu bertanggung jawab juga untuk menyajikan suatu pemilu yang benar-benar menjadi sarana untuk menyaring pemimpin-pemimpin yang boleh dikatakan mendapat kepercayaan dari rakyat.

Oleh karena itu, kalau kita bicara mengenai apakah ini terstruktur, sistematis, dan masif, saya kembalikan saja kepada yurisprudensi Mahkamah Konstitusi yang sudah menjadi sesuatu yurisprudensi tetap di dalam kaitan ini bahwa memang dengan ukuran-ukuran yang terjadi itu, saya berpendapat bahwa terjadi apa yang dikatakan struktur itu. Paling tidak, struktur, misalnya pengawas itu mengelak untuk melakukan tanggung jawabnya dan tidak melakukan apa-apa dan mengatakan, "Wah, ini tidak cukup unsur." Saya kira juga, gambaran dari apa yang disajikan di pemeriksaan DKPP, itu merupakan suatu sikap yang sudah ditunjukkan oleh Bawaslu atau Panwaslu, Bawaslu Provinsi di dalam hal ini.

Nah, mengenai dukungan terhadap Pasangan Calon Nomor 2 dengan money politics, saya kurang tahu untuk merumuskan lagi, apakah ini bukan ... bukan money ini, menjadi politik sebagai suatu sistem? Gula-gula pasir ini pasti memiliki nilai, uang. Jumlahnya, saya kira ini merupakan suatu hal yang mungkin pasti sebagai suatu proses memengaruhi hasil.

Ini merupakan inti daripada putusan-putusan Mahkamah Konstitusi yang dia tidak hanya mencoba menghitung signifikansi daripada perolehan suara yang menjadi sengketa ini, tetapi apakah memang juga proses itu memengaruhi hasil? Menurut saya, pastilah dengan kondisi seperti ini, dengan apa yang dikatakan oleh Pemohon ini masif, apa yang saya lihat di alat bukti itu dan apa yang disajikan juga di sini, sebagai suatu hal yang boleh dikatakan cukup berada di seluruh wilayah Lampung. Mungkin, pasti ada juga tanggapan dari Termohon dan Pihak Terkait bahwa itu justru yang dilakukan di daerah Bandar Lampung, dimana Pemohon menang. Saya kira, ini merupakan suatu ... suatu hal yang merupakan persoalan pembuktian.

Tetapi, memang saya ingin melihat sekarang ini, kalau kita lihat dari jumlah suara yang akan ... yang berbeda ini besarnya, tentu memang mengalami suatu kesulitan sekarang ini bagi Pemohon untuk bisa membuktikan, apakah memang dia bisa menyatakan perolehan suara itu hasil daripada apa yang disebutkan pelanggaran yang masif itu

signifikan untuk menggeser tersebut. Tetapi, di sini saya kira, saya ingin sampai kepada satu hal yang disebutkan bahwa pada dasarnya di setiap hukum acara itu, secara tradisional dikatakan, siapa yang mendalilkan harus membuktikan. Itu barangkali suatu pembagian beban bukti yang secara tradisional dianut. Tetapi di dalam hal-hal tertentu, dimana keadilan menuntut, saya kira, Majelis boleh menggeser itu. Karena apa? Karena yang menguasai data, yang mengetahui situasinya adalah Termohon.

Oleh karena itu, juga di dalam hukum acara Mahkamah Konstitusi, apa yang disebutkan oleh Randy Barnett ini, yaitu ketika dia menulis *Restoring the Lost Constitution* itu, bagaimana sebenarnya mempertahankan bahwa konstitusi itu sentral? Pusatnya itu ... peran sentralnya adalah bagaimana membatasi penguasa itu?

Oleh karena itu, di dalam pembuktian, katanya, kita harus memberikan suatu keuntungan bagi rakyat untuk meragukan apa yang dilakukan oleh penguasa itu. Oleh karena itu, dia menggeser beban bukti itu. Jadi, pergeseran beban bukti untuk hal seperti ini, menurut saya, Bapak Majelis Hakim Yang Mulia, itu merupakan suatu hal yang perlu dilakukan di dalam rangka mencari keadilan.

Saya tidak percaya bahwa suatu negara demokrasi yang dilakukan dengan cara seperti ini merupakan demokrasi yang diinginkan oleh konstitusi. Oleh karena itu, *to restore the lost constitution*, karena kalau ada upaya pemberian-pemberian semacam ini, juga tentu tidak ada kebebasan bagi rakyat untuk menentukan pilihannya, sehingga kedaulatan itu sebenarnya sudah diambil alih oleh mereka yang memiliki modal.

Oleh karena itu, saya ingin kembali kepada yurisprudensi Mahkamah Konstitusi, bukan yurisprudensi, saya kira, presiden yang telah terjadi di Kotawaringin Barat. Kalau memang pelanggaran ini bisa dianggap terbukti dan saya kira berdasarkan tentunya pembuktian itu sendiri kalau dengan adil diterapkan bebannya, itu adalah seperti permainan sepak bola, dimana garis tengahnya itu akan menjadi ukuran, kalau satu pihak bisa bergeser ke garis pihak lawan, tentu itu merupakan suatu keberhasilan di dalam pembuktian. Dan oleh karena itu, kalau berhasil dikatakan bahwa apa yang terjadi di dalam dukungan pengusaha sebagai suatu *money politics* yang melanggar konstitusi, tentu saja itu merupakan suatu hal yang bisa menjadi landasan diskualifikasi bagi peserta yang menjadi Pihak Terkait di dalam hal ini.

Dan tentu saja, kami serahkan kepada Mahkamah Konstitusi untuk menentukan selanjutnya pilihan-pilihan suatu keputusan itu terletak pada Mahkamah Konstitusi, tetapi landasannya tetap bahwa tentu akan dihasilkan suatu pemerintahan yang sungguh-sungguh konstitusional berdasarkan kedaulatan rakyat.

Bapak Majelis Hakim Yang Mulia, demikian yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Ahli. Saya persilakan untuk duduk.
Saudara Pemohon, ada yang perlu didalami? Saya persilakan. Tiga menit saja, ya.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Kepada Saudara Ahli, yang ingin kami pertanyakan adalah seperti yang tadi Saudara Ahli gariskan. Kalau kemudian pemodal secara masif se-Provinsi Lampung ini melakukan gerakan yang sama metodenya, bahkan kalau saksi yang sudah kami sampaikan di sini, itu tiga periode membagi gulanya, sebelum penetapan nomor urut, setelah penetapan nomor urut, dan pada minggu tenang. Apakah kemudian pembagian itu bisa memengaruhi calon yang didukung oleh holding company peru ... sebuah perusahaan itu untuk mendapat suara yang luar biasa? Terima kasih.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Ahli.

26. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Pak Ketua. Terlepas dari mampu/tidaknya Pemohon membuktikan, tentu tujuan daripada gerakan seperti itu adalah untuk memperoleh dukungan secara apa yang disebutkan memengaruhi pemilihan dengan pemberian yang dilakukan.

Oleh karena itu, tentu dengan apa yang dikatakan sebagai petunjuk itu, apa yang dikatakan sebuah bukti itu, tentu saja petunjuk yang jelas bagi kita berada di hadapan kita bahwa dia memperoleh suatu suara yang akan luar biasa. Tentu di dalam tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendidikan masyarakat kita, ini justru yang merupakan suatu hal yang sangat berbahaya. Dan saya menganggap tentu dia itu bisa akan sangat masif.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Cukup. Sekarang, Termohon.

28. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Terima kasih, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, cukup atau ada?

30. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Ada, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Silakan. Sama, tiga menit maksimal.

32. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Ya, Saudara Ahli, saya menggarisbawahi tentang pembuktian yang Saudara sampaikan, artinya bisa juga di sini digali tidak hanya dari Pihak Pemohon, tapi yang mempunyai data, menguasai data adalah Termohon, artinya kami. Ya, Termohon ya, maksudnya seperti itu.

Nah, yang ingin saya tanyakan adalah apakah yang dimaksud Ahli, data yang dimiliki ter ... Termohon ini adalah itu terkait dengan laporan-laporan dari struktur Termohon yang di bawah kepada Termohon atau dari masyarakat laporan-laporan kepada Termohon? Yang dimaksud oleh Ahli, Termohon bisa juga memberikan data-data terkait dengan pelanggaran-pelanggaran ini, apakah yang dimaksud Ahli adalah itu laporan dari penyelenggara-penyelenggara Termohon di level bawah atau laporan-laporan masyarakat kepada Termohon? Demikian.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

34. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, saya berpendapat semua bentuk informasi yang ada pada Termohon, tentu merupakan suatu hal yang bisa digunakan untuk menjadi alat bukti, menegaskan bukti yang dikemukakan oleh Pemohon.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya. Yang terakhir, untuk Ahli. Pihak Terkait, saya persilakan. Waktunya sama.

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Terima kasih, Yang Mulia. Pertanyaan kami begini, di persidangan itu ada saksi-saksi yang dihadirkan, baik oleh Pemohon maupun oleh Pihak Terkait, maupun oleh Termohon. Keterangan-keterangan saksi itu berbeda-beda satu dengan yang lain. Menurut Ahli, kapan keterangan-keterangan saksi di persidangan itu dapat disimpulkan atau dikatakan sebagai fakta persidangan yang atas dasar itu kemudian Ahli mengemukakan pendapatnya dalam persidangan ini?

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Ahli.

38. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih, Pak. Saya kira, memang sebagaimana biasa bahwa seluruh keterangan saksi-saksi itu harus dinilai, dievaluasi kecocokkannya satu dengan yang lain dan dengan alat-alat bukti lain. Jikalau alat-alat bukti itu sebagaimana dikatakan dalam hukum acara bersesuaian satu dengan yang lain, dia memiliki sesuatu kekuatan bukti yang sempurna, dan itu saya kira merupakan satu fakta yang bisa diterima.

Pendapat saya, demikian. Dan dalam praktik, saya kira kita melakukan hal yang demikian. Terima kasih.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih, Ahli ya. Jadi untuk Ahli, saya kira sudah cukup.

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AGUS DWIWARSONO

Mohon izin, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AGUS DWIWARSONO

Untuk mendalami (...)

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup karena semuanya sudah sesuai dengan waktu ... alokasi waktunya. Ahli, terima kasih. Pak Maruarar, waktunya sudah selesai dan bisa meninggalkan ruang persidangan. Terima kasih.

Berikutnya, kita akan memeriksa tambahan Saksi yang diajukan oleh Pemohon lima orang. Yang Mulia Dr. Ahmad Fadlil, saya persilakan untuk memimpin pemeriksaan Saksi Pemohon lima orang. Saya persilakan.

44. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Seperti biasanya, satu dan lima ini kita berikan waktu untuk menjelaskan hal yang diminta oleh Pemohon untuk dijelaskan. Kemudian, sesudah itu saya mengharapkan semua pihak itu menginventarisasi terlebih dulu hal yang penting apa karena waktunya itu terbatas, begitu ya, sehingga tidak ketika diberi kesempatan, lalu mencari soal yang penting itu.

Saudara Wawan Sori, ada? Silakan Saudara duduk yang benar dan saya cek terlebih dahulu. Saudara ini di Pasar Jumat RT/RW 001/002 Sumber Agung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Lampung, benar Saudara?

45. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Benar.

46. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara akan menerangkan soal peristiwa yang Saudara saksikan dan Saudara dengar mengenai Bupati Pesisir Barat?

47. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Benar.

48. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan dimulai.

49. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Terima kasih kepada Yang Mulia. Saya akan menerangkan dari awal karena saya ini selaku pemerintah desa.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Agak mundur sedikit karena suara Anda anu ... keras, supaya bisa didengar dengan baik.

51. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya. Saya ini selaku pemerintah desa, kalau di sana saya disebut peratin, Peratin Sumber Agung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat.

52. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bedanya dengan pekon?

53. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pekon Sumber Agung.

54. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu?

55. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya. Sehingga kepemimpinan saya atau ... apa ... kepala daerah saya pada saat ini karena mekar dari Pesisir Barat, namanya Pak Herlani.

56. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, ya.

57. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Jadi, izinkan saya, Pak Hakim Yang Mulia. Saya mau cerita dari awal, dari sebelum lebaran, dari sebelum lebaran, saya diundang oleh 4 penjurur, di sana ada nama ... kalau di sana pemangku, kalau di ... apa ... kalau sebutan di tempat yang lain pedukuhan. Dari 4 pedukuhan itu, saya diundang dari Pedukuhan 2 bahwasanya katanya mau Yasinan sebelum lebaran, tiga minggu sebelum lebaran. Nah, saya berangkat Yasinan itu, namanya pemerintah undang, saya berangkat. Ternyata bukan Yasinan, di sana bagi-bagi sembako, bagi gula.

58. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu tempatnya di mana?

59. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Tempatnya di tempat Pak Martahiat salah satu Timnya Ridho.

60. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Martahiat, ya?

61. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, Martahiat.

62. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Martahiat, desanya apa?

63. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Desa Sumber Agung, Pedukuhan Banjar Agung.

64. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sumber Agung, Pedukuhan Banjar Agung, ya?

65. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

66. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus apa ketika Saudara di sana, Saudara datang, apa yang Saudara saksikan?

67. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Yang saya saksikan, apa bercerita masalah calon gubernur.

68. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Siapa yang cerita?

69. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Martahiat.
70. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI
Martahiat cerita tentang calon gubernur?
71. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Ya.
72. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI
Oke.
73. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Calon gubernur katanya (...)
74. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI
Soal apa yang diceritakan tentang calon gubernur itu?
75. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Diceritakan ini ada Calon Gubernur Ridho-Bakhtiar.
76. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI
Oke, terus cerita apa lagi?
77. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Sehingga, tadi katanya kita berempat ini habis dari Sanggar Krui.
78. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI
Oke.
79. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Di sanggar itu kita berempat dikasih Rp1.000.000,00-
Rp1.000.000,00.

80. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

81. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Nah, sehingga (...)

82. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu tanggalnya tanggal berapa?

83. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

3 minggu sebelum lebaran, tanggal 15 lah, tanggal 15 Juli.

84. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Juli?

85. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

86. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kalau pemilu, kita kaitkan pemilu, itu sudah tahap apa? Ini kan kaitannya dengan pemilu.

87. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Betul, tapi saya cerita dari awal, Yang Mulia.

88. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Makanya saya tanyakan.

89. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya cerita dari awal, Yang Mulia, mohon maaf. Nah, sehingga saya lanjutkan kembali, ya, pada saat lebaran, bagi-bagi gula lagi dan Supermi. Itu tempatnya Pekon Muara Tembulih, saya melihat langsung ada 4 truk yang masuk di sana, sehingga saya tanya itu, kata saya, "Apa itu yang ramai betul orang-orang di sana?" Katanya, "Bagi-bagi sembako."

90. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

91. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

"Dari mana," kata saya. "Dari Ridho-Bakhtiar."

92. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kok dari Ridho-Bakhtiar, siapa yang menjawab itu?

93. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Yang menjawab timnya, timnya dari Pekon Sumber Agung itu.

94. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara?

95. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saudara Bustam.

96. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bustam, bukan Martahiat?

97. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Martahiat, kan di Pekon Sumber Agung itu ada 4.

98. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu?

99. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

100. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

101. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Jadi selanjutnya, yang ketiga. Apa kita dikumpulkan oleh Bupati Pesisir Barat dua hari sebelum pencoblosan?

102. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ini ... soal yang lain, ya?

103. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

104. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tadi soal membagi 4 truk itu pada hari raya, ya?

105. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, hari raya.

106. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, sekarang soal dikumpulan PC Bupati Pesisir Barat?

107. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pesisir Barat. (...)

108. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu namanya, siapa namanya?

109. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Namanya Herlani.

110. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Herlani itu tadi, ya?

111. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

112. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu kapan terjadi?

113. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Terjadinya dua hari sebelum pemilihan.

114. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dua hari sebelum pemilihan?

115. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

116. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Pemilihan kan tanggal 9, ya?

117. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

118. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berarti tanggal 7-nya?

119. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Tanggal 7, pagi (...)

120. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sore, siang?

121. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pagi.

122. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Pagi, ya?

123. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pagi.

124. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dikumpulkan oleh bupati?

125. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

126. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang dikumpulkan siapa?

127. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Yang dikumpulkan peratin.

128. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Peratin?

129. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Peratin.

130. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berapa orang yang Saudara alami yang sudah terkumpul di situ?

131. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya enggak hitung, yang jelas perwakilan dari ... apa ... dari tiap kecamatan, termasuk camatnya ada.

132. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, camat ada?

133. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ada.

134. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lalu (...)

135. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Kepala dinas ada.

136. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kepala dinas ada.

137. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Sudah lengkap. Posisinya ... tempatnya di ruang tertutup, Yang Mulia.

138. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Di ruang tertutup di mana?

139. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Di tempatnya ... apa ... bupati ... apa ... di ruang bupati.

140. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, di rumah dinas bupati?

141. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Di ruang, di ruang.

142. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Di ruang?

143. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, di ruang tempat (...)

144. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, kantor berarti?

145. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Di kantor bupati.

146. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kantor kerja bupati?

147. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Betul, ya.

148. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu ruang kan ... ruang kerja kan tidak luas itu?

149. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, namanya saya orang bodoh Pak Hakim.

150. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, kan?

151. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

152. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu ruang kerja itu kan bisa Saudara bayangkan (...)

153. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya (...)

154. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kalau ruang kerja itu yang hadir berapa? Penuh apa tidak, kan kelihatan.

155. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Penuh, sangat penuh.

156. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sangat penuh. 50 ada?

157. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

50 kurang-lebih.

158. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kurang-lebih, oke. Oke, silakan lanjutkan.

159. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Sehingga habis pertemuan, saya lanjutkan kembali, Yang Mulia.

160. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

161. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Satu hari sebelum pencoblosan (...)

162. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tadi dua hari sebelum, ya?

163. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Tadi dua hari, ya.

164. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

165. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Yang kelimanya ... apa ... satu hari sebelum pencoblosan, itu dipanggil oleh camat.

166. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara dipanggil camat?

167. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, semua ... apa ... Peratin se-Kecamatan Ngambur.

168. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

169. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya. Dipanggil oleh camat, undangan ... undangan camat secara lisan.

170. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, lisan, ya?

171. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, secara lisan. Sehingga kita hadir di sana, di ruang camat juga.

172. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

173. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Nah, di sana ada amplop yang harus dibuka oleh Ketua Apdesi.

174. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Amplop yang harus dibuka oleh Ketua Apdesi. Ketuanya (...)

175. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pada saat itu (...)

176. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ketuanya siapa?

177. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya.

178. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, Saudara, ya?

179. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

180. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He eh, terus?

181. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Sehingga sebelum saya terima saya tanya sama camat, "Ini apa?"
"Ini," katanya, "Dari Ridho."

182. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, dari Ridho.

183. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

"Apa ini," kata saya. "Uang."

184. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berapa jumlahnya?

185. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, saya hitung dulu karena katanya Rp9.000.000,00, terpaksa
saya hitung.

186. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

187. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya hitung karena sembilan Kepala Desa di Kecamatan Ngambur
itu. Saya hitung, benar Rp9.000.000,00.

188. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, setelah benar Rp9.000.000,00, dia bilang untuk apa itu uang?

189. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Itu mau dikasih ke masyarakat, sehingga biar masyarakat kita diperintahkan untuk memilih Ridho.

190. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, Saudara dikasih untuk masyarakat?

191. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

192. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berarti Saudara bagikan itu uang Rp9.000.000,00?

193. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, saya bagikan.

194. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, pembagiannya itu sudah ada daftarnya, apa menurut selera Saudara?

195. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Itu saya bagikan per orang Rp20.000,00-Rp20.000,00.

196. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

197. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

198. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terus?

199. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

200. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Pesannya pak camat apa itu?

201. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Pesannya pak camat, "Saya enggak mau tahu, kalau sampai Ridho-Bakhtiar ini kalah."

202. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, sekarang saya tanya, setelah pencoblosan (...)

203. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya (...)

204. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Menang apa kalah Ridho?

205. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Menang.

206. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Oke, cukup?

207. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Cukup, Yang Mulia.

208. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terima kasih, Saudara Wawan Sori. Sekarang Saudara Suhardi My., S.Sos., M.M. Dimatikan Saudara Wawan, punya Wawan dimatikan.

209. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Terima kasih, Yang Mulia.

210. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

211. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Assalamualaikum wr. wb.

212. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Waalaiikumsalam wr. wb. Saya cek dulu, ya. Saudara tinggal di Sisingamangaraja Lingkungan II, RT/RW 016, Kelurahan Gedong Air, Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

213. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Betul, Yang Mulia.

214. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara akan menerangkan hal yang terkait dengan Ketua Apdesi Provinsi Lampung?

215. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, benar itu.

216. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Siapa ketuanya itu?

217. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Saya sendiri.

218. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, Saudara sendiri. Saudara mau menerangkan soal ketika Saudara mengundang kepala desa untuk memenangkan salah satu pasangan calon gubernur, betul?

219. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ini sebenarnya kalau diizinkan, saya akan cerita dari awal, supaya ini jelas begitu.

220. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, makanya cepat, yang penting yang mana, Saudara?

221. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Saya akan menjelaskan waktu dalam pertemuan.

222. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, waktu pertemuannya?

223. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, he eh. Dari pertemuan sampai akhir.

224. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, silakan.

225. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Jadi, waktu itu hari Rabu, tanggal 2 Maret, kalau enggak salah, ya.

226. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Rabu, 2 Maret (...)

227. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Tanggal 2 Maret tahun 2004, ya.

228. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

2004? Sangat jauh sekali, sekarang 2014.

229. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, 2014.

230. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ini 2014, men.

231. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Maaf, 2014, he eh.

232. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

2014.

233. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ha, di situ saya mengadakan kunjungan kerja dalam rangka pembinaan organisasi Apdesi, sekaligus untuk mensosialisasikan pemilukada dan pilgub. He eh, waktu itu, Pak.

234. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terus?

235. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Nah, di situ acara sebenarnya, kita ini undangannya acara jam 1 ditentukan oleh ketuanya di Lampung Utara karena (...)

236. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang mengundang Apdesi Lampung Utara?

237. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, Lampung Utara, he eh.

238. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

239. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Karena itu sekaligus mau mengenalkan karena ketuanya baru, belum dilantik, sekaligus mengenalkan dengan kepala desa di sana, sekalian mengenalkan organisasi.

240. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, (suara tidak terdengar jelas).

241. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Itu undangan jam 1 (...)

242. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

243. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Saya sampai di sana hampir setengah tiga karena jalannya jauh jaraknya, (suara tidak terdengar jelas), Pak Ketua.

244. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

245. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Nah, jadi sampai dia acara, itu di Kecamatan Abung Kunang.

246. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

247. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

He em, di situ sekitar jam hampir setengah tiga, acara itu mulai sekitar 3.

248. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

249. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ha, itu di tempat terbuka dan pakai tarup, pakai sound yang keras (...)

250. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Besar, gitu ya?

251. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Besar, ya. Dan Kepala Desa di Lampung Utara mayoritas hadir semua waktu itu.

252. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

253. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Nah, di situ karena ini waktu ya jam ... hampir jam 3, akhirnya kita langsung acara. Saya menyampaikan pertama, mengenai organisasi dan mengenalkan ketua yang terpilih.

254. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

255. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Setelah saya bicara mengenai organisasi, lantas saya mengena ... ha, bicara karena kita akan menghadapi pemilu legislatif dan sekaligus pilgub. Ha, di sini baru contoh seluruh Indonesia bahwa di Lampung, pilgub bareng dengan pileg. Jadi, menurut pengamat-pengamat, saya bilang, ini tidak akan berhasil, kita buktikan bahwa Lampung ini mampu.

256. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

257. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

He eh, nah, jadi (...)

258. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Satu, itu pesan Saudara?

259. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, waktu sambutan, Pak Ketua.

260. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

261. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Waktu sambutan, sesudah itu, saya bicara masalah mengenai pemilu. Nah, tolong pemilu ini supaya sukses.

262. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

263. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Kita bagaimana sampaikan dengan masyarakat, supaya jangan sampai kita memilih wakil kita salah pilih. Karena itu kan mewakili daripada desa kita untuk di kabupaten, saya bilang.

264. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

265. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Sesudah itu, panjang cerita masalah ... panjang cerita masalah pemilu legislatif.

266. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

267. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Sesudah itu, saya bicara masalah pilgub. Setelah masalah pilgub, saya sampaikan bahwa pilgub ini ada empat calon. Saya jelaskan dari satu per satu semua calon berikut wakilnya ini, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

269. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Nah, jadi semuanya, empat-empatnya saya bilang bagus. Semuanya misi dan visinya akan memajukan Lampung dan menyejahterakan masyarakat.

270. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

271. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Jadi saya katakan dengan mereka semua, "Kita doakan empat-empat ini supaya jadi gubernur semua." Nah, jadi (...)

272. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

273. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Jadi, empat-empatnya supaya jadi gubernur semua.

274. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi (...)

275. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

He eh. Nah (...)

276. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lampung dibagi empat nantinya, gitu kan?

277. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Jadi, saya sampaikan begitu, jadi karena namanya bagus semua. Tapi, silakan, karena saya bilang ini masyarakat yang memilih (...)

278. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sebentar, ini sampai sejauh ini belum terkait dengan apa yang menjadi dalil Pemohon itu. Apa? Coba, kalau yang normatif-normatif seperti itu, yang normal-normal saja, enggak usah diceritakan itu, enggak penting.

279. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya. Ha, itu cerita ... alur ceritanya.

280. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, oke.

281. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ha, setelah itu, selesai, doa tutup.

282. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Nah, ini.

283. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Jadi, saya dikatakan bahwa membagikan uang. He eh, membagikan amplop, gitu.

284. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em, gitu.

285. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Saya tidak pernah membagikan amplop di situ.

286. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Nah, ini yang penting.

287. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

He eh, tidak ada.

288. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara ... siapa yang me ... me ... menerangkan bahwa Saudara membagi amplop itu siapa?

289. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Itu dari pihak ... apa ... Saksi Nomor 2.

290. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Nomor 2, Terkait ini ya?

291. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, Terkait ini, ya.

292. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

293. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

He eh.

294. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara ingin mengatakan bahwa di situ itu Saudara cerita normal-normal saja (...)

295. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, betul.

296. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tidak berpihak kepada salah satu?

297. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Tidak ada.

298. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Juga tidak membagi amplop?

299. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, betul.

300. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ini poinnya sudah selesai, sampai di situ saja itu?

301. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Oke.

302. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang ingin Saudara bantah itu saja?

303. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Ya, betul, he eh.

304. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, cukup ya?

305. SAKSI DARI PEMOHON: SUHARDI MY.

Itu hanya kronologisnya perjalanan pertemuan itu.

306. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, ya, ya. Oke, terima kasih, Saudara Suhardi.
Sekarang Saudara Sukemi. Dipijit itu miknya, oke.

307. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ya.

308. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara Sukemi, saya cek dulu. Saudara dari Sumber Sari Bantul, lahirnya ini mungkin ya?

309. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

He eh, betul, Pak.

310. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He eh, tapi sekarang di Desa Sumber Sari Bantul yang ada di Lampung, gitu ya?

311. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Betul, Pak.

312. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, Metro Selatan, Kota Metro.

313. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Betul, Pak.

314. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara mau menerangkan pemberian gula dari Tim Nomor 2?

315. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Betul, Pak.

316. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Gimana ceritanya?

317. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Terima kasih (...)

318. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kok ... kok, bisa tahu? Saudara dapat gula berapa sih?

319. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Saya dikasih gula 30 kg, Pak.

320. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

30 kg?

321. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Suruh dibagikan, Pak.

322. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, 30 kg (...)

323. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

He eh, betul.

324. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kok Saudara disuruh membagikan itu, posisi Saudara di kampung sebagai apa?

325. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

He eh, seperti ini, Pak.

326. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He eh, silakan.

327. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ada salah satu Saudara datang ke rumah kami, Pak.

328. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

329. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Tahu-tahu dia membawa gula, Pak.

330. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em, 30 kg itu?

331. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

30 kg, Pak.

332. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lah, yang datang ke rumah Saudara namanya siapa?

333. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Itu Saudara, Pak.

334. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara ... lah, ya namanya siapa?

335. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Namanya Riko.

336. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em, kok tahu-tahu kasih gula, emang biasa dia kasih gula?

337. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Saya enggak tahu, Pak.

338. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, enggak tahu.

339. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Enggak tahu, he eh.

340. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus?

341. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Sehingga kita terima, namanya dikasih, Pak, ya.

342. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, ya.

343. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Nah, ha, itu seberat 30 kg suruh membagikan tetangga kanan-kiri, Pak.

344. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

345. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

He eh, sehingga tetangga kanan-kiri kita hadirkan, kita kasihkan langsung, Pak.

346. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, apa sudah dibungkusi satu-satu gitu, ya?

347. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ya, betul, Pak.

348. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

349. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Satu kg-satu kg, Pak.

350. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Satu kg-satu kg (...)

351. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

He eh, betul, Pak.

352. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berarti, kira-kira 30 tetangga kiri-kanan dapat satu kg-satu kg?

353. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ya, betul, Pak. Setelah itu, dia berpesan, Pak. "Jadi, tanggal 9 April jangan lupa urutan kedua."

354. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ini terjadi tanggal berapa?

355. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Tanggal 20, Pak. Maret, Pak.

356. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tanggal 20 Maret, ya?

357. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ya, betul.

358. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

20 Maret. Dia itu siapa sih sebenarnya kaitannya dengan Nomor 2, kok bisa meminta Anda mendukung Nomor 2?

359. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Karena dia suruhan Tim Ridho, Pak.

360. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, sudah merupakan Tim Ridho?

361. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Betul, betul, Pak.

362. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Suruhannya Ridho?

363. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Suruhannya Tim Ridho.

364. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Anda tahu persis kalau dia (...)

365. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Saya tahu persis, Pak.

366. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bagaimana? Coba ceritakan, kok Bapak tahu kalau dia disuruh Ridho?

367. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Dia bicara dengan saya, Pak.

368. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bicaranya gimana?

369. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

"Gula ini dari mana?"
"Dari Tim Ridho, Pak."

370. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu?

371. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Makanya kami minta tolong juga, Pak (...)

372. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Soalnya kemarin ada yang cerita, gula itu dari perusahaan.

373. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Ini tidak, Pak.

374. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tidak?

375. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Tidak, Pak.

376. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dari ... dari Ridho?

377. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Betul-betul dari Tim Ridho, Pak.

378. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, di dalam gula itu hanya gula saja, apa ada keterangan-keterangan yang lain?

379. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Hanya gula saja, Pak.

380. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Gula saja, ya?

381. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Gula saja, Pak.

382. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup itu, ya?

383. SAKSI DARI PEMOHON: SUKEMI

Cukup, Pak.

384. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terima kasih, Pak Sukemi.

Saji sekarang ... M. Saji. Matikan, Pak Kemi. Sekarang Pak Saji. Pak Saji ini Mulya Asri RT 001, RW 001, Desa Mulya Asri, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, ya.

Soal yang sama, yaitu soal gula. Coba ceritakan.

385. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Kami pada hari Kamis, tanggal 13 Maret (...)

386. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

13 Maret, ya?

387. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Ya. Kami kedatangan tamu yang tidak seberapa saya kenal, Pak.

388. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tidak seberapa mengenal (...)

389. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Ya, betul (...)

390. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi tahu kalau dia orang Lampung, gitu ya?

391. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Ya. Karena malam, ya, itu posisi malam saya masih nonton Tv di dalam, buru-buru ke luar, dia kasih gula, Pak, kepada kami.

392. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Berapa?

393. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

2 kg, Pak.

394. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

2 kg?

395. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Betul.

396. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus waktu ngasih, apa pesan dia?

397. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Ya, di dalamnya ada stiker, Pak.

398. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Stiker?

399. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

He eh, ada stiker. Sebelum itu kita buka, beliau tapi sudah berpesan duluan, Pak, sebelum melangkahin kaki. Dia ke rumah saya, dia berpesan cuma, "Tolong, Mas, nanti kalau 9 April, tolong coblos Nomor 2 Pasangan Ridho-Bakhtiar."

400. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus, Saudara ya mau disuruh kayak gitu?

401. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Kami karena orang kampung, Pak. Orang kampung, kami sudah diberi (...)

402. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, mau, gitu ya?

403. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Kita mau, tetap keluarga saya, saya (...)

404. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Soalnya ada juga ya, "Ya, saya diberi, saya terima. Tapi kalau nyoblosnya, nanti dulu." Gitu, ada yang begitu juga.

405. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Ya karena kami sudah punya utang, Yang Mulia.

406. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu, ya?

407. SAKSI DARI PEMOHON: M. SAJI

Betul.

408. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, oke. Paham, paham. Jadi karena punya utang, dibayarkan dengan ... berarti harga suara Anda itu 2 kg gula, gitu ya? Sekarang Dharma Setiawan.

409. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

410. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan. Saudara juga dari Dusun I Sumber Rejo, Batanghari, kabupaten (...)

411. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Lampung Timur.

412. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lampung Timur.

413. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Benar.

414. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Menceritakan hal yang sama?

415. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

416. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kalau ceritanya, sama, apa lain? Coba ceritanya bagaimana?

417. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Pada tanggal 2 April, hari Rabu, pukul 15.30 WIB (...)

418. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

2 April ya ini, ya?

419. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

420. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

421. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Datang tetangga saya yang mengatasnamakan Tim Pemenangan Ridho membawa bingkisan, memberikan (...)

422. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tetangga Anda?

423. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya.

424. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Namanya kenal?

425. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Suyoto.

426. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Suyoto?

427. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

428. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara tahu persis kalau dia memang Timnya Ridho?

429. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Tahu, Yang Mulia.

430. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tahunya bagaimana? Kok (...)

431. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Di rumah itu dia banyak atribut dan banyak berkumpul orang yang Tim dari Ridho, Yang Mulia.

432. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu. Coba terangkan bagaimana sampai Saudara terima 2 kg?

433. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya. Waktu itu, hari Rabu, pukul 15.30 WIB, tetangga saya itu datang memberikan bingkisan kepada saya. Setelah saya terima, saya lihat itu isinya gula ... gula pasir, dua bungkus beratnya 2 kg. Setelah saya terima, saya dan keluarga diarahkan untuk waktu Pemilu 9 April untuk memilih Cagub Nomor 2, Yang Mulia.

434. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu. Dia bilang begitu?

435. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya.

436. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara ya mau diarahkan begitu?

437. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

438. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lah, kok sekarang mau jadinya ... saksinya nomor lain, tidak Nomor 2?

439. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya karena saya di sini ingin mencari kebenaran, Yang Mulia.

440. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, kebenaran?

441. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya.

442. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Waktu itu sedang tidak benar, gitu ya?

443. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya, saya enggak tahu, Yang Mulia, waktu itu.

444. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi, waktu itu dikasih, suruh nyoblos Nomor 2 ya mau, sekarang suruh Saksinya Nomor 3, ya mau, begitu ya?

445. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Ya.

446. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, okelah, ndak apa-apa. Cukup ya, Saudara?

447. SAKSI DARI PEMOHON: DHARMA SETIAWAN

Cukup, Yang Mulia.

448. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Sekarang giliran dari (...)

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini kembali ke Saudara Wawan ini. Tadi Saudara menerima sejumlah uang berapa tadi?

450. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Rp9.000.000,00.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rp9.000.000,00. Terus kemudian, Anda bagikan kepada masyarakat?

452. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya bagikan dulu kepada teman-teman peratin ... 9 peratin. Jadi, itu kan Rp9.000.000,00 (...)

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

454. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Rp900.000,00 punya camat (...)

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

456. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Rp900.000,00 punya teman-teman peratin yang lain.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang Anda, Anda dapat menerima berapa, Anda?

458. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Rp900.000,00.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Uang Rp900.000,00 untuk Anda atau untuk masyarakat?

460. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Disuruh bagikan kepada masyarakat.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ini yang mau saya tanya, dalam lebih lanjut. Anda membagikan kepada masyarakat yang Rp900.000,00?

462. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Betul.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa orang yang terima?

464. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, Rp900.000,00 (...)

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya (...)

466. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Semuanya.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rp900.000,00 itu habis?

468. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, saya habiskan Rp900.000,00.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dihabiskan, ya?

470. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dibagikan?

472. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, berapa orang itu?

474. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, 900 kali itu, kali dua. 900 (...)

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada berapa amplop? Itu Anda memasukkan dalam amplop sendiri-sendiri atau (...)

476. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya perintahkan istri saya, saya perintahkan RT saya, ini duit, kata saya, masukkan ke dalam amplop dan bagi-bagikan (...)

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian yang membagikan siapa?

478. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

RT saya, perempuan saya ... istri saya.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda enggak melakukan pembagian sendiri?

480. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya enggak.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, enggak. Tahu enggak kalau ada pembagian uang (suara tidak terdengar jelas) itu salah? Anda tahu enggak? Dan istri Anda bisa ditangkap karena melakukan money politics itu tahu, enggak?

482. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Enggak tahu.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu ada prosesnya enggak di ... misalnya, kemudian istri Anda kemudian ketahuan orang dilaporkan. Gitu-gitu, enggak?

484. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Enggak, enggak tahu.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kalau menurut Anda, yang itu Anda juga pengurus wilayah kan bahwa perbuatan itu salah atau benar, Anda enggak tahu ya?

486. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Jadi begini, Yang Mulia. Mohon maaf, kita kan sangat takut juga dengan bupati dan camat.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi Anda dengan sangat terpaksa (...)

488. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, jadi kita laksanakan apa pun pekerjaan itu, entah itu benar atau salah.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi kalau takut sama bupati, misalnya disuruh membunuh, juga membunuh, gitu ya?

490. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, enggak juga.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, enggak?

492. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini kan ekstremnya begitu ya. Saya kira cukup. Saya persilakan dilanjutkan, Yang Mulia.

494. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Sekarang urut saja dari Pemohon, 3 menit dari sekarang. Mau didalami yang mana? Ada atau tidak ada?

495. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Ada, Yang Mulia.

496. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan dimulai.

497. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Saksi Wawan, sebelum menjawab, tolong karena kalau ... mohon maaf ini, bukan rasisme, kalau Suku Lampung dia agak keras, jadi jangan keras-keras, takut juga saya jadinya.

Tadi mengatakan bahwa di ruangan Bupati Pesisir Barat, itu ada camat dan ada kepala desa yang lain. Yang ingin saya tanyakan kepada Saudara Saksi, adakah perintah langsung dari bupati yang ada di ruangan itu kepada camat dan kepada saksi? Terima kasih.

498. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Perintah secara langsung ada, buktinya saya ada rekaman di dalam Hp saya, saya rekam.

499. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup, ada lagi?

500. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Perintah untuk apa?

501. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Memilih Ridho (suara tidak terdengar jelas).

502. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Cukup, Yang Mulia

503. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup. Sekarang Termohon ada pertanyaan?

504. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Ada, Yang Mulia.

505. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, kepada siapa?

506. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Kembali kepada Saudara Wawan Sori, ya. Kalau tadi Majelis menyampaikan bahwa Saudara bagian dari yang melakukan pelanggaran pidana ya karena melakukan bagi-bagi uang. Kemudian sebagai peratin, Saudara kan melihat itu misalnya, baik istri Saudara yang melakukan, terus kemudian ada juga bagi-bagi gula. Apakah Saudara laporan kepada pengawas pemilu lapangan, pengawas pemilu kecamatan? Anda kan peratin ya, mengetahui aturan-aturan itu ya, tentang itu?

507. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

508. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Saudara laporkan tidak?

509. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Jadi begini.

510. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Eenggak, saya tanya. Saudara laporkan, tidak?

511. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Tidak.

512. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Saudara jadi mengetahui, tidak melaporkan, ya?

513. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Saya (suara tidak terdengar jelas) sangat takut.

514. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Cukup, cukup. Terima kasih.

515. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Selanjutnya Pihak Terkait ada pertanyaan?

516. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Baik, Saudara Wawan, di peratin Saudara itu ada berapa TPS?

517. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ada 4 TPS.

518. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA
1 TPS berapa pemilihnya?
519. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Kurang jelas.
520. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA
1 TPS berapa pemilihnya?
521. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
1 TPS=450 mata pilih.
522. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA
450 satu TPS?
523. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Ya.
524. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA
Jadi kalau 4 TPS, seluruhnya berapa?
525. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Seluruhnya karena dia tidak (suara tidak terdengar jelas), TPS 1=450, TPS 2 itu 380, TPS 4 itu 420. Nah, TPS 4 ini yang saya lupa jumlahnya, sehingga jumlahnya 1.328 mata pilih.
526. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA
1.328 itu 4 TPS yang memilih Pasangan Nomor 2 berapa yang Saudara katakan menang?
527. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI
Kalau jumlahnya, saya enggak paham persis, yang jelas menang telak.

528. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Menang telak?

529. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

530. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Uang yang dibagi-bagikan kepada Saudara ada Rp900.000,00?

531. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

532. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Saudara kasihkan Rp20.000.00 per orang?

533. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Bukan saya yang mengasihkan.

534. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, ya. Melalui orang lain, istri atau ketua RW tadi?

535. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

536. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Berarti, berapa orang yang Saudara kasih Rp20.000,00 itu?

537. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Kalau orangnya, ya kali ... 20 kali ini, 900 itu.

538. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Berapa?

539. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

80 orang.

540. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Tidak dong. Rp900.000,00 masing-masing dikasih Rp20.000,00.
Jadi berapa orang?

541. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

45.

542. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

45 orang.

543. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya, 45.

544. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Sedangkan pemilih lebih dari 1.300 orang?

545. SAKSI DARI PEMOHON: WAWAN SORI

Ya.

546. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Cukup, Yang Mulia.

547. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terima kasih. Saudara-Saudara semua telah melaksanakan dengan penuh efisien dan waktu saya kembalikan kepada Ketua.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia.

Persidangan selesai karena saksi semuanya sudah diperiksa. Jadi, seperti apa yang sudah saya sampaikan di awal tadi, keterangan dari Bawaslu dan Panwaslu akan kita tunggu sampai hari Kamis, pukul 12.00 WIB. Kemudian, kesimpulan itu akan kita terima hari Rabu, penyerahan

kesimpulan, baik dari Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait, jam 16.00 WIB paling lambat kesimpulannya, ya.

Kemudian sebelum saya tutup, ini ada bukti yang harus disahkan. Pemohon mengajukan tambahan bukti P-64 sampai dengan P-66, betul?

549. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO

Betul, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Termohon mengajukan bukti T-1 sampai dengan T-23, betul Termohon?

551. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO

Betul, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Pihak Terkait bukti PT-1 sampai dengan bukti PT-15, betul?

553. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Benar, Yang Mulia. PT-11 terbagi menjadi 4.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi split ada nomornya semua, termasuk PT itu, A, B, C?

555. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA

Ya, A, B, C tadi.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu, saya sahkan PT-1 sampai dengan PT-15.

KETUK PALU 1X

Saya kira, semua sudah selesai dan seperti apa yang saya sampaikan, semua bukti sudah masuk dan sudah disahkan, sehingga persidangan saya nyatakan selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16.31 WIB

Jakarta, 6 Mei 2014
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.